

## Dana talangan haji di beberapa bank

	BRI Syariah	Bank Muamalat
Jangka waktu	3 s/d 36 bulan	s/d 12 bulan
Plafon pinjaman (haji reguler)	Rp23 juta	Rp24,5 juta
Saldo minimal saat permohonan	Rp2,05 juta	Rp2,75 juta
Online dengan Siskohat	ya	ya

Sumber: Wawancara

BISNIS/ILHAM NESABANA

# Naik haji bermodal utang

FITA INDAH MAULANI  
Bisnis Indonesia

**N**aik haji, salah satu ibadah yang wajib dilakukan bagi yang mampu karena besarnya biaya yang harus dikeluarkan. Kini untuk mempermudah umat muslim yang ingin menunaikan rukun Islam yang terakhir ini, beberapa bank menyediakan fasilitas yang disebut dengan dana talangan haji.

Dengan layanan terbaru, nasabah bisa mengajukan permohonan dana talangan haji sesaat setelah membuka rekening di salah satu bank syariah yang menyediakan program tersebut.

Dana talangan haji adalah pembiayaan yang ditujukan untuk membantu nasabah mendapatkan porsi keberangkatan lebih awal, meskipun saldo tabungan haji mereka belum mencapai syarat pendaftaran porsi.

Kebutuhan biaya setoran awal Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) yang ditentukan oleh Kementerian Agama, untuk mendapatkan nomor kursi porsi haji sebesar Rp25 juta, sementara total biaya sebesar Rp32 juta per orang.

Ari Purwandono, Direktur Bisnis BRI Syariah mengatakan dana talangan haji sangat diminati karena untuk mendapatkan kursi keberangkatan haji saat ini antreannya sangat panjang dan berbeda-beda di setiap kuota.

"Jika harus menabung hingga Rp25 juta baru mendaftar, waktu keberangkatan semakin lama. Dana talangan haji memberikan kepastian waktu keberangkatan," ujarnya kepada *Bisnis*, baru-baru ini.

Dia menambahkan melalui Dana Talangan

Haji iB dari BRI Syariah, bank memberikan pembiayaan agar nilai tabungan nasabah mencapai Rp25 juta dan langsung dimasukkan *online* ke dalam Sistem Koordinasi Haji Terpadu (Siskohat) milik Kementerian Agama.

Antrean keberangkatan haji paling pendek di Jawa Barat sekitar 3 tahun, Jakarta sekitar 6 tahun, dan ada daerah di Kalimantan yang antriannya mencapai 17 tahun ke depan. Jangka waktu pinjaman dana talangan haji hingga 36 bulan.

Dana talangan mempercepat masa antrean dibandingkan dengan menabung hingga terkumpul dana Rp25 juta. Sisa waktu sebelum keberangkatan bisa digunakan untuk menambah biaya pelunasan sebesar Rp7 juta.

Minat masyarakat terhadap layanan ini cukup tinggi, sejak diluncurkan September 2009, porsi pembiayaan mencapai Rp102 miliar hingga kuartal I/2011 dan BRI Syariah optimistis bisa mencapai Rp150 miliar hingga akhir 2011.

Persaingan antara bank syariah dan konvensional dalam layanan haji juga cukup ketat, terdapat sekitar 27 bank yang telah memperoleh izin Siskohat, meskipun tidak semuanya menawarkan layanan dana talangan.

Ari mengakui kompetisi cukup ketat dengan



BISNIS/KELIK TARYONO

bank syariah besar seperti Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat. BRI Syariah merupakan pemain baru, izin Siskohat diperoleh awal Januari 2011, sebelumnya masih bergabung dengan Bank BRI.

"Kami optimistis layanan ini akan direspon maksimal dengan adanya penawaran lebih, di mana satu orang bisa mengajukan dana talangan tidak hanya bagi dirinya sendiri, namun lima orang lainnya dan benefit asuransi," ujarnya.

Satu nasabah bisa menalangi hingga enam orang. Dana talangan yang diberikan maksimal Rp23 juta per orang untuk haji reguler dan US\$3.600 untuk haji plus. Saat ini ada tren orang berusia lebih muda berangkat haji, tidak harus menunggu pensiun atau berusia lanjut.

Nasabah yang ingin mengikuti layanan ini harus membuka tabungan haji sebelumnya sebesar Rp50.000 dan memiliki saldo minimal Rp2,05 juta. Biaya administrasi dan upah pengurusan talangan dibayar di muka.

## Tak berbunga

Dana talangan haji yang ditawarkan BRI Syariah tidak mengenal adanya bunga. Nasabah setiap bulan membayar sesuai dengan besar pinjaman dibagi jangka waktu pembayaran. Uang setoran setiap bulan bisa ditambahkan untuk biaya pelunasan sebesar Rp7 juta.

Ari menambahkan keunggulan lainnya adalah asuransi jiwa. Ketika nasabah meninggal, maka ahli waris akan memperoleh Rp25 juta pengembalian dari Kementerian Agama dan uang santunan dari total cicilan yang telah dibayarkan.

"Perhitungan asuransi dari saldo terakhir sehingga nilai yang diterima ahli waris lebih besar. Pengembalian dilakukan karena Kementerian Agama tidak menerima pengalihan nama calon jemaah," ujarnya.

Ahli waris yang menerima bisa memilih untuk mendaftar lagi, karena kebijakan regulator tidak ada pengalihan kursi. Ketika nasabah tidak bisa membayar, pihaknya juga

memberikan waktu perpanjangan hingga 6 bulan.

Seluruh pembayaran harus dilunasi sebelum keberangkatan, karena salah satu aturan naik haji adalah tidak boleh berutang.

Selain BRI Syariah, Bank Muamalat juga menawarkan layanan yang hampir serupa dengan pinjaman bisa mencapai Rp24,5 juta. Nasabah Muamalat sebelumnya juga harus memiliki tabungan haji dengan saldo minimal Rp2,75 juta.

Dana Talangan Porsi Haji dari Bank Muamalat diperuntukkan bagi nasabah perorangan berusia minimal 21 tahun dan maksimal 55 tahun. Pelunasan pinjaman juga sesuai pokok pinjaman, tanpa margin atau kelebihan atas pokok.

Sama dengan Bank BRI, dana talangan Bank Muamalat juga dikenakan biaya administrasi satu kali, namun tidak ada fasilitas asuransi jiwa.

Hal berbeda dilakukan oleh Bank Tabungan Negara (BTN). Bank ini memberikan dana talangan berdasarkan agunan. Dengan jaminan berupa *fixed asset* seperti tanah, BTN bisa memberikan dana hingga 80% dari kebutuhan.

"Tenornya maksimal 2 tahun dan tanpa bunga," ujar Irman A. Zahiruddin, Direktur Konsumen BTN.

Nasabah harus memiliki kartu identitas sesuai dengan alamat tempat tinggal saat ini. Tujuannya agar bank bisa melakukan pendaftaran, dan mendapatkan porsi keberangkatan.

Pembiayaan lain ditawarkan oleh Bank Syariah Bukopin. Berbekal Surat Pendaftaran Pergi Haji (SPPH) yang menjadi bukti kepastian nasabah berangkat haji, nasabah bisa mengajukan dana talangan.

Dana talangan tersebut semacam pinjaman untuk membiayai kebutuhan selama di tanah suci. Nasabah akan mencicil pinjaman itu setelah pulang dari ibadah haji. Bank Syariah Bukopin bisa memberikan dana talangan hingga Rp7 juta. (fita.indah@bisnis.co.id)

**Dana talangan haji tidak mengenal ada bunga. Nasabah setiap bulan membayar sesuai dengan besar pinjaman dibagi jangka waktu pembayaran.**